



Vol 3 No 2, December 2022

Dinda Anggraeni¹Dindaaaa0511@gmail.com**Ade Imam Muslim²**Imam.muslim@ekuitas.ac.id^{1,2}STIE EKUITAS, Bandung,
Indonesia

Kata Kunci: Aplikasi Berbasis
Mobile Banking, Kepuasan
Pengguna, Kualitas Sistem
Informasi Akuntansi.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking Pada Bank BCA KCP Banda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna, serta untuk mengetahui apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda. Kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, sedangkan kepuasan pengguna sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang pengguna mobile banking pada Bank BCA KCP Banda sebanyak 3.980. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dengan teknik simple random sampling, sedangkan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 100 nasabah pengguna mobile banking pada Bank BCA KCP Banda. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna di aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda. Selain itu besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 53,1%.

ABSTRACT

This study aims to find out how the quality of accounting information systems and user satisfaction, and to find out whether the quality of accounting information systems affects user satisfaction based on mobile banking applications at Bank BCA KCP Banda. The quality of the accounting information system is the independent variable, while user satisfaction is the dependent variable. The research method used is descriptive and verification method. The population in this study are customers who use mobile banking at Bank BCA KCP Banda as many as 3,980. The sampling technique used is probability sampling with simple random sampling technique, while to calculate the sample size using the slovin formula, so that the sample in the study is 100 customers

mobile banking users at Bank BCA KCP Banda. The analytical method used is simple linear regression analysis. The results showed that the quality of the accounting information system affected user satisfaction in mobile banking-based applications at Bank BCA KCP Banda. In addition, the magnitude of the influence of the quality of the accounting information system on user satisfaction is 53.1%.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari perkembangan sektor usaha perbankan. Peranan bank dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah sangat vital layaknya sebuah jantung dalam tubuh manusia. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank yang sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa. Sebaliknya, kegiatan ekonomi yang tidak sehat akan sangat mempengaruhi kesehatan dunia perbankan (Jamal, 2018). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan dalam menjalankan aktivitas operasional perbankan tidak terlepas dari adanya penerpaan teknologi informasi untuk memudahkan setiap layanan transaksi perbankan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu (Rintho, 2018). Perbankan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya membutuhkan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung mereka dalam memberikan produk dan jasanya kepada nasabah. Kebutuhan akan informasi yang cepat menuntut perbankan untuk menciptakan sebuah teknologi yang dapat meningkatkan kinerja perbankan (Rapina dkk, 2021). Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di perbankan yaitu dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dalam layanan transaksi perbankan. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017). Tujuan diterapkannya sistem informasi yaitu mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal (Susanto, 2017).

Saat ini perbankan telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi melalui layanan electronic banking. Electronic banking adalah suatu layanan perbankan yang menggunakan media elektronik seperti komputer, telepon seluler, ataupun alat elektronik lainnya yang di dalamnya memuat berbagai fitur-fitur untuk transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah yang bisa diakses di manapun dan kapanpun (Ikatan Bankir Indonesia, 2018). Salahsatu layanan electronic banking yaitu mobile banking. Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan mobile banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (Subscriber Identity Module) Card, USSD (Unstructured Supplementary Service Data), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah (Ikatan Bankir Indonesia, 2018).

Tujuan diterapkannya layanan mobile banking, yaitu untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara real time yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sehingga dapat menghemat waktu dan biaya (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Melalui penerapan sistem informasi akuntansi dalam layanan mobile banking diharapkan dapat meningkatkan kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan jasa yang disediakan perbankan. Kepuasan pengguna adalah perasaan senang atau kecewa yang ada sesudah membandingkan kinerja (yang akan terjadi) produk a tau jasa yang dipikirkan terhadap kinerja (atau yang akan terjadi) yang diperlukan (Kotler, 2017).

Pada kenyataanya masih banyak nasabah bank yang belurn merasa puas dengan layanan mobile banking yang diberikan perbankan. Berdasarkan informasi yang dikutip dari artikel berita tahun 2021 menyebutkan bahwa Ditreskrimsus Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mombongkar kasus peretasan aplikasi mobile banking yang mengaikbatkan korban berinisial PW kehilangan uang senilai Rp 509 juta Dirreskrimsus Polda DIY AKBP Roberto Gomgom Manorang Pasaribu menyebutkan bahwa kasus tersebut bermula dari tersangka yang mencaru targetnya secara acak dan menghubungi korban melalui nomer telepon + 1(501)2893989 yang mengaku sebagai customer service di salah satu bank swasta. Pelaku kemudian menanyakan apakah korban memiliki rekening bank swasta tersebut dan aplikasi m-banking. Pelaku juga beralibi menghubungi korban karena aplikasi mobile banking milik korban sedang dalam perbaikan dan menawarkan bantuan untuk perbaikan dengan biaya Rp 300 ribu. Setelah itu tersangka mengirimkan kodes sms perimntaan OTP atau kode akses untuk password

yang dimiliki oleh aplikasi dimana aplikasui itu bisa diakses atau tidak berdasarkan otorisasi. Kemudian pelaku meminta korban mengirimkan kode OTP ke pelaku, setelah itu pelaku mengurangi isi rekening korban (Wawan, 2021).

Selain itu kasus lainnya yang terdiri pada Bank BCA terkait pemboloan rekening melalui aplikasi mobile banking. Berdasar dari informasi yang dikutip dari artikel berita tahun 2023 menyebutkan bahwa terjadi kasus pembobolan rekening BCA Rp 320 juta melalui aplikasi mobile banking oleh seorang tukang becak di Surabaya, Jawa Timur. Kejahatan di sektor perbankan semakin marak, terutama masa era digital di mana rekening bisa diakses secara online dengan waktu yang singkat. Juru Bicara OJK Sekar Putih Djarot membeberkan salahsatu potensi kejahatan perbankan yang menyebabkan kehilangan uang di rekening yaitu bocornya password kepada orang lain. Untuk mencegah kasus pembobolan, masyarakat dapat melakukan serangkaian pencegahan salah satunya mengaktifkan fitur notifikasi transaksi (Amani, 2023).\

Berdasarkan uraian di atas menunjukan masih banyaknya pengguna layanan mobile banking yang mengeluhkan berbagai kasus masih lemahnya sistem keamanan yang dimiliki mobile banking. Oleh karena itu penting bagi pihak poerbakan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dalam layanan mobile banking. Pada dasarnya kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2017). Kepuasan pengguna dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi (Saputri, 2016). Kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna sehingga dapat berkolaborasi untuk mengolah data akuntansi menjadi suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi pemakai informasi tersebut. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna akuntansi (Amalia dan Pratomo, 2016). Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi bisa mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Sari dkk, 2022).

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas membuat peneliti tertarik dengan untuk meneliti lebih jauh terkait kualitas sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara luas dan terkini dengan menyajikan keterbaruan

secara teoritis dan fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA, serta apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Perbankan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya membutuhkan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung mereka dalam memberikan produk dan jasanya kepada nasabah. Kebutuhan akan informasi yang cepat menuntut perbankan untuk menciptakan sebuah teknologi yang dapat meningkatkan kinerja perbankan (Rapina dkk, 2021). Salahsatu bentuk penerapan teknologi informasi di perbankan yaitu dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dalam layanan transaksi perbankan. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017). Saat ini perbankan telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi melalui layanan electronic banking salahsatunya yaitu mobile banking (Ikatan Bankir Indonesia, 2018). Pada dasarnya kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2017). Menurut DeLone dan McLean (2003) menyebutkan bahwa indikator kualitas sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Lengkap
2. Mudah dipahami
3. Personal
4. Relevan
5. Aman

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah perasaan senang atau kecewa yang ada sesudah membandingkan kinerja (yang akan terjadi) produk atau jasa yang dipikirkan terhadap kinerja (atau yang akan terjadi) yang diperlukan (Kotler, 2017). Menurut McGill et al (2003) menyebutkan bahwa indikator kepuasan pengguna yaitu:

1. Efisiensi
2. Keefektivan
3. Kepuasan
4. Kebanggaan Menggunakan Sistem

Pengembangan Hipotesis

Kualitas sistem berarti kualitas kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Kepuasan pengguna dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi (Saputri, 2016). Kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna sehingga dapat berkolaborasi untuk mengolah data akuntansi menjadi suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi pemakai informasi tersebut Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna akuntansi (Amalia dan Pratomo, 2016). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian yang terbentuk yaitu sebagai berikut:

Hr: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan nasabah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif (Nazir, 2017). Variabel independen yaitu kualitas system informasi akuntansi, sedangkan variable dependen yaitu kepuasan pengguna. Teknik penentuan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik simple

random sampling, sedangkan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 100 nasabah yang pengguna mobile banking pada Bank BCA KCP Banda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Di bawah ini akan disajikan hasil rekaptiluasi skor tanggapan responden dari masing-masing indikator pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi dan kepuasan nasabah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor	Kategori
1	Lengkap	690	1000	69	3,45	Baik
2	Mudah	605	1000	60,5	3,03	Cukup Baik
3	Personal	695	1000	69,5	3,48	Baik
4	Relevan	685	1000	68,5	3,43	Baik
5	Aman	685	1000	68,5	3,43	Baik
Total		3360	5000	67,2	3,36	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi diperoleh informasi total skor aktual sebesar 3360 dan skor ideal sebesar 5000, sedangkan nilai total persentase yang diperoleh adalah sebesar 67,20% dan nilai mean skor sebesar 3,36 termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepuasan pengguna

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Score	Kategori
1	Efisiensi	678	1000	67,8	3,39	Cukup Baik

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Score	Kategori
2	Keefektifan	677	1000	67,7	3,39	Cukup Baik
3	Kepuasan	678	1000	67,8	3,39	Cukup Baik
4	Kebanggaan Menggunakan Sistem	593	1000	59,3	2,97	Cukup Baik
Total		2626	4000	65,65	3,28	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada variabel kepuasan pengguna diperoleh informasi total skor aktual sebesar 2626 dan skor ideal sebesar 4000, sedangkan nilai total persentase yang diperoleh adalah sebesar 65,65% dan nilai mean skor sebesar 3,28 termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda yang disajikan termasuk ke dalam kategori cukup baik.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien
Konstanta	0,54
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,751

Sumber: Hasil Output SPSS

$$Y = 0,540 + 0,751 X$$

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki arah pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Artinya semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi kepuasan pengguna, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Model	Nilai t	Nilai Probabilitas	Hasil
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	10,542 > 1,661	0,000 < 0,1	Ha Diterima

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 5. Pengujian Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai	Persentase
R-Squared	0,531	53,10%

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sebesar 53,1%, sedangkan sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 53,1%. Hasil penelitian ini didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2017).

Kualitas sistem berarti kualitas kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Kepuasan pengguna dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi (Saputri, 2016). Kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna sehingga dapat berkolaborasi untuk mengolah data akuntansi menjadi suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi pemakai informasi tersebut. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna akuntansi (Amalia dan Pratomo, 2016).

Pengguna sistem informasi akan merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan apabila mereka yakin bahwa kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut baik dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan. Kepuasan pengguna sistem informasi akan memberikan dampak peningkatan pengguna dalam menggunakan sistem informasi sehingga pengguna akan tetap menggunakan sistem informasi dalam menunjang pengelolaan keuangannya. Kepuasan pengguna ditentukan oleh mutu sistem informasi yang mengacu pada kemudahan penggunaannya. Jika pengguna menganggap sistem informasi mudah digunakan, maka sistem informasi tersebut bisa dikatakan berkualitas (Apsari dan Astika, 2020). Apabila kualitas informasi

sesuai dengan kebutuhan maka para pengguna sistem informasi akan merasakan puas (Sari dkk, 2022). Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi bisa mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Sari dkk, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri (2016), (2020), Apsari dan Astika (2020), Sari dkk (2022), Rahayuningtyas (2022), Giovani dan Oktaroza (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda termasuk ke dalam kategori cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda yang disajikan termasuk ke dalam kategori cukup baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile banking pada Bank BCA KCP Banda.

Saran

1. Meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dengan cara memberikan petunjuk penggunaan serta intruksi yang jelas, agar nasabah mudah dalam menggunakannya. Diperlukannya perbaikan pada sistem untuk mengatasi masalah kesulitan akses ataupun mengatasi respon aplikasi yang lamban. Memberikan tampilan yang mudah digunakan serta mudah dipahami pengguna. Menjamin keamanan penyimpanan data nasabah, agar mereka tidak ragu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Meningkatkan kepuasan pengguna dengan cara meningkatkan efisiensi atas kemudahann penggunaan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan nasabah. Meningkatkan kinerja mobile banking agar dapat sesuai dengan harapan nasabah. Memberikan perlindungan keamanan untuk nasabah, agar nasabah

merasa nyaman dan aman. Memberikan beberapa kelebihan pada sistem informasi, agar nasabah menganggap bahwa Bank BCA merupakan pilihan kebanyakan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Syara Mutiara dan Dudi Pratomo. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *e-Proceeding of Management*. Vol. 3, No.2. Agustus 2016. ISSN: 2355-9357. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Amani, Natasha Khairunisa. (2023). Geger Kasus Rekening BCA Dibobol Tukang Becak, Simak Tips Jaga Keamanan Rekening!. Dikutip dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5188909/geger-kasus-rekening-bca-dibobol-tukang-becak-simak-tips-jaga-keamanan-rekening>.
- Apsari, Ida Ayu Prabadewi dan Ida Bagus Putra Astika. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna SIMDA. Vol. 30 No. 3 Denpasar, Maret 2020 Hal. 611-623. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- DeLone, William H and Ephraim R. Mclean. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems/ Spring 2003*, Vol. 19, No. 4, pp. 9-30 Ikatan Bankir Indonesia, (2018). Memahami Bisnis Bank. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jamal Wiwoho, A. M. (2018). Hukum Kontrak, Ekonomi. Syariah dan Etika Bisnis. Semarang: Indip Press.
- Kotler, Philip. (2017). Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- McGill, Tanya, Hobbs, Valerie, and Klobas, Jane. 2003. User-Developed Applications and Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean's Model. *Information resource Management Journal*; Jan-Mar; 16.1.pg.24.
- Nazir, Mohammad. (2017). Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2015. Jakarta: Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahayuningtyas, Agustina. (2022). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem

Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Modul Penganggaran Pada Satuansatuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Madiun. Jurnal MANOVA. Vol. 5, No. 2. Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.

Rapina, dkk. (2021). Analisis Hambatan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Di Era Industri 4.0. Ekuitas: Jrnal Ekonomi dan Keuangan, p-ISSN 2548 - 298X, e-ISSN 2548 -5024, DOI: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4590. Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Rintho, Rante Rerung. (2018). E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Yogyakarta : Deepublis.

Saputri, Isti Nugraheni. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. Artikel Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, Laynita dkk. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sisten Informasi Akutansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Infomrasi (JEMSI). Volume 3, Issue 4, Maret 2022. E-ISSN: 2686-5238, P-ISSN 2686-4916. DOI:

<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Susanto, Azhar. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Tentang Perbankan.

Wawan, Jauh Hari. (2021). M-Banking Dibobol, Duit Nasabah Setengah Miliar Raib. Dikutip dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5798447/m•banking-dibobol-duit-nasabah-setengah-miliar-raib>.